



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2015

Halaman: 2

### Peserta Diklatpim Sulsel ke Pemkot

**UMBULHARJO** -- Sejumlah 40 pejabat eselon IV dari Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan (Sulsel) mengadakan kunjungan ke Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Mereka adalah peserta Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan (Diklatpim) Tingkat IV.

Rombongan Diklatpim IV Luwu ini diterima oleh Staf Ahli Bidang Administrasi Umum Drs Tri Widayanto di Ruang Yudhistira Balaikota, Senin (27/4).

Pimpinan rombongan yang juga Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Luwu, H Syaiful Alam, mengatakan kunjungan benchmarking ini merupakan satu kurikulum dalam pelaksanaan Diklatpim IV.

Tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang best practices di Pemkot Jogja yang akan menjadi bahan dalam penyusunan proyek perubahan bagi peserta.

"Melalui kunjungan ini kami ingin melihat sejauh mana inovasi-inovasi di Pemkot Jogja yang nantinya bisa diadopsi dan diadaptasi oleh para peserta Diklatpim IV Kabupaten Luwu ini demi kemajuan pembangunan pemerintahan dan masyarakat di Kabupaten Luwu," kata Syaiful Alam.

Instansi yang menjadi lokus dalam kunjungan benchmarking ini adalah Badan Kepegawaian Daerah Kota Jogja BKD Kota Jogja sudah melakukan berbagai macam inovasi dalam kegiatan manajemen kepegawaian.

Sementara Tri Widayanto mengatakan, dia sangat mengapresiasi dipilihnya Kota Jogja sebagai lokasi kegiatan benchmarking dari Diklatpim IV Kabupaten Luwu, dengan harapan apa yang diperoleh di Kota Jogja bisa meningkatkan potensi di Kabupaten Luwu.

Sekretaris BKD Kota Jogja, Suhartingsih SH, menjelaskan tentang inovasi-inovasi yang dikembangkan di BKD meliputi penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan dua kali setahun.

Dengan sistem ini semua pegawai dinilai oleh seluruh tingkatan, tidak hanya oleh atasan langsung namun dinilai juga oleh teman seajar maupun oleh bawahannya.

Dalam kesempatan itu Sekda Kabupaten Luwu mempromosikan salah satu produk unggulan dari Kabupaten Luwu yaitu Kopi Bisang. Ini merupakan produk kopi khas dari Luwu dihasilkan dari kopi yang telah difermentasi dalam perut binatang bisang yang dimuntahkan kembali oleh binatang tersebut. "Jadi berbeda dengan kopi luwak yang merupakan hasil dari fecesnya, yang ini lebih enak," kata Syaiful Alam. (fir)



**BERHATI NYAMAN...**

**KUNJUNGAN** -- Drs Tri Widayanto menerima kunjungan kerja peserta Diklatpim Kabupaten Luwu, Sulsel, Senin (27/4) di Balaikota Jogja.

	Sifat	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005